

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini bisnis di Indonesia sangat berkembang pesat. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menemukan sebuah solusi yang tepat agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan di dalam dunia bisnis. Sukses tidak suatu perusahaan ditentukan oleh manajemen yang baik.

Saat ini banyak perusahaan yang berdiri di berbagai bidang seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, perusahaan jasa boga dan perusahaan pertanian maupun peternakan. Setiap perusahaan pastinya memiliki persediaan bahan baku dan setiap perusahaan tentu memiliki bahan baku yang berbeda-beda seperti jumlah bahan bakunya maupun jenisnya, hal ini dikarenakan setiap perusahaan memiliki produksi dan hasil yang berbeda walaupun setiap perusahaan pasti memiliki keunggulan dan kelemahan di bidang masing-masing.

Pengendalian Internal (*internal control*) persediaan bahan baku sangatlah penting dalam sebuah industri untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada kelancaran produksi dan keuntungan usaha itu sendiri. Dengan adanya persediaan bahan baku diharapkan dapat memperlancar jalannya proses produksi suatu perusahaan.

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang akan menjadi bagian utama dari barang

jadi atau barang-barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi. Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya produk-produk tersedia pada setiap saat yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya selalu menyediakan bahan baku yang akan diolah untuk proses produksinya agar tidak menghambat kelancaran usaha. Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan.

Penerapan sistem persediaan bahan baku yang kurang memadai sangatlah rawan terhadap kesalahan yang berakibat fatal bagi perusahaan. Kurangnya penerapan akan membuat pengendalian atas prosedur-prosedur dari proses yang ada akan menjadi lemah. Masalah-masalah yang timbul juga akan mengganggu jalannya aktivitas perusahaan sehingga aktivitas perusahaan tidak berjalan normal sesuai ketetapan yang sudah disepakati. Permasalahan yang timbul biasanya seperti terjadi kesalahan penyampaian informasi yang mengakibatkan ketidaksesuaian maksud dan tujuan.

Bahan Baku merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses produksi, sehingga setiap perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku yang cukup dalam menunjang kegiatan produksi. Apabila

persediaan bahan baku tersendat maka kegiatan proses produksi akan terhambat. Terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat output yang dihasilkan. Penurunan tingkat output ini tentu akan mempengaruhi tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

Setiap perusahaan pastinya memiliki persediaan bahan baku dan setiap perusahaan tentu memiliki pengendalian internal (*internal control*) dalam pengelolaan bahan baku yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan setiap perusahaan memiliki produksi dan hasil yang berbeda walaupun setiap perusahaan pasti memiliki keunggulan dan kelemahan di bidangnya masing-masing. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan istilah yang telah umum dan banyak dipergunakan dalam berbagai variasi kepentingan dan pengertian. Fungsi dari pengendalian internal (*internal control*) semakin penting dikarenakan semakin berkembangnya perusahaan. Semua pimpinan perusahaan harus menyadari dan memahami betapa pentingnya pengendalian internal (*internal control*) terutama pada pengelolaan bahan baku.

Pengelolaan dalam pemakaian bahan baku yang efektif dan efisien sangat penting, karena berhubungan dengan persediaan bahan baku yang ada digudang, dalam melakukan proses produksi hendaknya memperhatikan bagaimana pemakaian bahan baku yang tepat tersebut. Selain itu dengan adanya bahan baku yang cukup tersedia, diharapkan dapat memperlancar kegiatan proses produksi.

Apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi pengelolaan bahan baku yang tepat, maka keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh antara lain adalah perusahaan memperoleh informasi yang akurat mengenai persediaan bahan baku, dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan persediaan bahan baku. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian internal (*internal control*) persediaan agar persediaan bahan baku perusahaan tidak kekurangan atau kelebihan. Kurangnya persediaan bahan baku dapat berakibat larinya pelanggan sedangkan kelebihan persediaan bahan baku dapat berakibat pemborosan atau tidak efisien. Hal tersebut merupakan informasi dasar dalam pengambilan keputusan mengenai pemakaian bahan baku agar persediaan bahan baku tidak terjadi selisih. Maka penulis beranggapan pentingnya pengelolaan bahan baku dalam suatu perusahaan industri untuk menunjang kelancaran proses produksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Internal Control* Pengelolaan Bahan Baku Untuk Mengurangi Kerugian pada CV. Damai Indah Lestari Blitar”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang diatas CV. Damai Indah Lestari Blitar adalah sebagai perusahaan manufaktur maka persediaan bahan baku menjadi unsur utamanya. Kurangnya penerapan sistem pengendalian internal (*internal control*) yang baik dapat mengakibatkan kesalahan dalam membuat laporan dan akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Dengan terjadinya selisih jumlah stock persediaan bahan baku antara stock

fisik dan stock administrasi saat melakukan stock opname, sehingga dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara bagian gudang bahan baku dan bagian produksi dalam pemakaian bahan baku, hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu sistem pengendalian internal (*internal control*) dalam pengelolaan bahan baku harus berjalan dengan optimum agar tidak terjadi selisih persediaan bahan baku.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana *internal control* pengelolaan bahan baku untuk mengurangi kerugian pada CV. Damai Indah Lestari?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat mengetahui *internal control* pengelolaan bahan baku untuk mengurangi kerugian pada CV. Damai Indah Lestari.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

#### 1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini berkesempatan untuk praktek dan menerapkan teori-teori yang telah ditempuh diperkuliahan kedalam perusahaan tersebut untuk mengatasi masalah yang sebenarnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesimpulan akhir yang dapat membantu perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan.

### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi sebagai acuan pihak-pihak lain dalam mengambil keputusan untuk penelitian berikutnya.